

**HUBUNGAN TINGKAT STRESS DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA**

Ulfatul Aini¹, Fajriyati Nur Azizah²

INTISARI

Latar Belakang: Mahasiswa dalam perkuliahan dihadapkan pada berbagai tuntutan belajar. Tuntutan belajar yang tinggi mengakibatkan mahasiswa merasa tertekan dalam akademik. Tekanan dalam bidang akademik menyebabkan perasaan bimbang sehingga terjadi stress. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan stress mahasiswa seperti tugas yang banyak, *deadline* perkuliahan, dan kegiatan akademik yang semuanya memerlukan kerja keras untuk memenuhi target waktu yang telah ditetapkan, membuat mahasiswa rentan melakukan menunda-nunda tugas kuliah atau prokrastinasi akademik.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara tingkat stress dengan kejadian prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *stratified random sampling* dengan jumlah sampel 208 mahasiswa keperawatan di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Data diambil dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank Correlation*.

Hasil Penelitian: Mahasiswa keperawatan di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta memiliki tingkat stress sedang sebanyak 34,1%. Kejadian prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta kategori sedang sebanyak 44,7%. Hasil uji *Spearman Rank Correlation* diperoleh nilai $p=0,000$ dengan koefisien korelasi 0,410.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stress dengan kejadian prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta, dengan keeratan hubungan sedang.

Kata Kunci: Tingkat stress, Prokrastinasi akademik

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

CORRELATION BETWEEN STRESS LEVEL AND ACADEMIC PROCRASTINATION IN NURSING STUDENTS AT JENDERAL ACHMAD YANI UNIVERSITY YOGYAKARTA

Ulfatul Aini¹, Fajriyati Nur Azizah ²

ABSTRACT

Background: Students were faced with various learning decisions in class. Students' high learning demands were safely depressed in academics. Pressure in the field causes feelings of indecision and stress. Factors that can cause student stress such as many tasks, lecture deadlines, and academic activities that all require hard work to meet the set target time; it made students vulnerable to do academic assignments or procrastination.

Research Objective: To find out the correlation between stress levels and academic procrastination in nursing students at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

Research Methods: This research belongs to quantitative descriptive design using cross sectional discussion. The sampling technique used probability sampling techniques, namely stratified random sampling with a sample of 208 nursing students at the Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta. Data was taken using a questionnaire. Data analysis used Spearman Rank Correlation test.

Results: Nursing students at the Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta had moderate stress levels of 34.1%. Academic procrastination in nursing students at the Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta was in the medium category of 44.7%. The Spearman Rank Correlation test results obtained $p = 0,000$ with a coefficient of acquisition of 0.410.

Conclusion: There was a significant correlation between stress levels and academic procrastination in nursing students at the Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta with a moderate correlation.

Keywords: *Stress Level, Academic Procrastination*

¹*Student of Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*

²*Lecturer of Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*